

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI TKIT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH KARAWANG

Hj. Leli Camelia Nurdin. S.Pd.I, M.Pd, Dewi Siti Aisyah, S.Pd.I, M.Pd,

Hj. Debibik Nabilatul Fauziah. Lc, MA

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Pembinaan pada dasarnya berkaitan dengan fungsi-fungsi dan usaha-usaha untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna manusia dalam proses kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal tersebut terutama dilakukan melalui usaha menciptakan suasana atau iklim kerja yang mampu memotivasi pengembangan potensi secara optimal. Tujuan pembinaan disusun oleh kepala sekolah untuk mengembangkan kemampuan guru agar dapat melaksanakan tugas menjadi lebih baik, lebih efektif dan memiliki pandangan yang lebih luas, dilengkapi dengan kemampuan dan keterampilan yang lebih baik. Pembinaan guru di sekolah adalah tanggung jawab para pemimpin di lembaga pendidikan dan kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan terdekat dengan guru yang lebih mengetahui keadaan guru-guru tersebut. Kepala sekolah dituntut untuk melakukan pembinaan kepada guru pada setiap kesempatan agar dapat meningkatkan kualitas kinerja dalam melaksanakan tugasnya mengelola proses kegiatan belajar mengajar.

Itulah sebabnya pembinaan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru, meliputi pembinaan pengetahuan, wawasan, kreativitas, komitmen, serta disiplin, sehingga proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berlangsung lebih baik, efektif, dan efisien. Sudah barang tentu pembinaan tersebut akan lebih berhasil secara optimal, apabila kepala sekolah memiliki keterampilan khusus dalam melaksanakan pembinaan dimaksud

Aspek yang di bina sebagai berikut :

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kedisiplinan
- c. Kompetensi sosial dan pribadi
- d. Keterampilan

Keyword : *Pembinaan pedagogik guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang.*

Pendahuluan

Menurut Daryanto (2011) kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang memiliki peranan sangat besar dalam mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah. Berkembangnya semangat kerja, kerja sama yang harmonis penuh persahabatan dalam situasi nyaman, suasana/lingkungan kerja yang menyenangkan serta perkembangan kualitas profesional guru banyak di tentukan oleh pembinaan yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin.

Pembinaan pada dasarnya berkaitan dengan fungsi-fungsi dan usaha-usaha untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna manusia dalam proses kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal tersebut terutama dilakukan melalui usaha menciptakan suasana atau iklim kerja yang mampu memotivasi pengembangan potensi secara optimal.

Tujuan pembinaan disusun oleh kepala sekolah untuk mengembangkan kemampuan guru agar dapat melaksanakan tugas menjadi lebih baik, lebih efektif dan memiliki pandangan yang lebih luas, dilengkapi dengan kemampuan dan keterampilan yang lebih baik.

Pembinaan guru di sekolah adalah tanggung jawab para pemimpin di lembaga pendidikan dan kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan terdekat dengan guru yang lebih mengetahui keadaan guru-guru tersebut. Kepala sekolah dituntut untuk melakukan pembinaan kepada guru pada setiap kesempatan agar dapat meningkatkan kualitas kinerja dalam melaksanakan tugasnya mengelola proses kegiatan belajar mengajar.

Itulah sebabnya pembinaan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru, meliputi pembinaan pengetahuan, wawasan, kreativitas, komitmen, serta disiplin, sehingga proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berlangsung lebih baik, efektif, dan efisien. Sudah barang tentu pembinaan tersebut akan lebih berhasil secara optimal, apabila kepala sekolah memiliki keterampilan khusus dalam melaksanakan pembinaan tersebut.

Keterampilan guru mudah untuk dipelajari, dideskripsikan, dan keberadaannya bervariasi. Keterampilan ini sangat diperlukan untuk menunjang tugas-tugas atau peran-peran kepala sekolah.

A. PERUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah merupakan salah satu cara atau metode untuk memudahkan penyajian atau penyampaian dalam suatu makalah supaya lebih sederhana.

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini penulis merumuskannya sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang ?
3. Bagaimanakah hasil yang di capai dalam upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang ?

B. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang ?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang ?
3. Untuk mengetahui hasil yang di capai dalam upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang ?

C. KERANGKA PEMIKIRAN

Manajemen pendidikan merupakan suatu system pengelolaan dan penataan sumber daya pendidikan, seperti tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, tata laksana dan lingkungan pendidikan.

Pembinaan pegawai merupakan tugas dan tanggung jawab pemimpin dalam melaksanakan kegiatan. Pembinaan itu harus dapat menitikberatkan pada usaha-usaha :

1. Menghasilkan tenaga kerja yang cakap dan terampil sehingga mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Menggerakkan tenaga kerja tersebut untuk tercapainya tujuan organisasi.
3. Memelihara dan mengembangkan kecakapan serta kemampuan untuk mendapatkan prestasi kerja yang sebaik-baiknya.

Jadi, tugas pokok pembinaan adalah bagaimana usaha-usaha yang harus dilakukan agar dapat membina dan memelihara pegawai kearah suatu kapabilitas dalam suasana kerja yang menyenangkan serta bagaimana dapat memanfaatkan pegawai secara efektif dan efisien untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok – Pokok Kepegawaian dinyatakan dengan jelas bahwa :

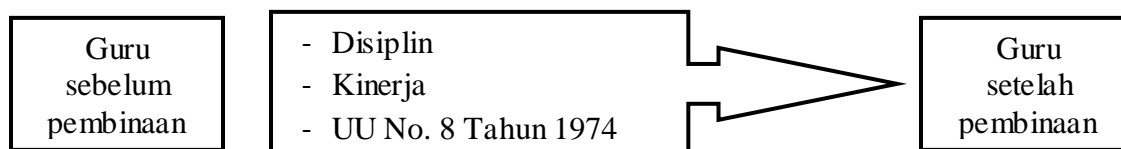
“...Pembinaan pegawai negeri sipil dilaksanakan atas dasar perpaduan system karier dan system prestasi kerja “.

Guru bukan hanya merupakan suatu pekerjaan akan tetapi merupakan profesi khusus yang mempunyai ciri – ciri keahlian, tanggung jawab dan rasa kesejawatan. Guru

memegang peranan strategis terutama dalam membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian nilai – nilai yang diinginkan. Dipandang dari dimensi pembelajaran, peran guru di masyarakat tetap dominan sekalipun teknologi yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sangat cepat. Hal ini disebabkan ada dimensi – dimensi pembelajaran yang diperankan guru tidak dapat digantikan oleh teknologi.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan yang dimaksud dengan kinerja guru adalah keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pembinaan Kepala Sekolah :



D. SIGNIFIKASI PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Kepala Sekolah dalam mengevaluasi pelaksanaan pembinaan terhadap guru-guru di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang.
2. Sebagai bahan masukan untuk Kepala Sekolah dalam melaksanakan proses pembinaan guru di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi

Teknik Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi menurut Subana dan Sudrajat (2001 : 143) “adalah cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa menggunakan alat bantu yang standar”.

Teknik observasi digunakan oleh penulis dalam proses penelitian data untuk mengamati secara langsung tentang Bagaimana Pembinaan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di Tkit Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang.

2. Teknik Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarluaskan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. Untuk jelasnya mengenai angket ini, menurut Kartini Kartono (1986:200) adalah sebagai berikut: “Angket adalah suatu penyidikan mengenai suatu masalah yang umum dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir diajukan secara tetulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya”.

3. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara atau interview digunakan dalam rangka mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis lakukan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana, (1992:234) wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antar pihak penanya (interviewer) dengan yang ditanya atau penjawab (interviewee). Wawancara ini dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan kepala sekolah TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Teknik ini penulis gunakan sebagai realisasi dari observasi yaitu untuk membuktikan keyakinan apa yang telah diamati.

4. Kepustakaan

Pengumpulan data-data dan fakta yang terdapat dalam buku-buku referensi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan diperlukan untuk penelitian ini.

F. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini berlangsung di TKIT AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH KARAWANG.

Selanjutnya untuk lebih memberikan akurasi data digunakan rumus presentase yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Prosentase Peserta

F = Jumlah Frekuensi Jawaban

N = Jumlah seluruh Alternatif dalam jawaban sebagai Sampel

100% = Bilangan tetap Prosentase

Sebagai bahan interpretasi kesimpulan data atau jawaban, maka kategori satuan prosentase dirumuskan sebagai berikut:

0% - 45% = Kurang Sekali

46% - 60% = Kurang

61% - 73% = Cukup

74% - 85% = Baik

86% - 100% = Baik Sekali

G. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diatas, menjelaskan tentang realitas upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Meliputi pembinaan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Selanjutnya, dari hasil penelitian diatas di analisis berdasarkan aspek yang diteliti dari ketiga indikator yaitu meliputi : 1. Pembinaan guru oleh kepala sekolah, 2. Kedisiplinan, 3. Kinerja guru, 4. Kreativitas guru.

1. Untuk menjawab permasalahan tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

Upaya kepala sekolah dari segi kompetensi pedagogik, dengan mengikutsertakan guru dalam kegiatan seminar, memanfaatkan KKG, Observasi inovasi metode pembelajaran BCCT antar TKIT, Koordinasi dengan bagian kurikulum dalam pengembangan kurikulum, mengadakan assemble dimana di TK lain tidak ada, dan bedah buku. Dari segi kedisiplinan, dengan mengharuskan setiap guru membuat absen manual, dan mengharuskan setiap guru memiliki buku agenda rapat. Dari segi kompetensi pribadi atau sosial, dengan mengadakan program tahsin tahfidz dalam rangka memperbaiki bacaan Al Qur'an para guru, kultum

(dakwah atau pidato), serta latihan menjadi MC. Dan dari segi kreativitas, dengan mengelompokkan guru untuk menyampaikan materi kreativitas di kegiatan KKG internal.

2. Untuk menjawab permasalahan tentang faktor penghambat dan pendukung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

Faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah waktu, dimana seringkali acara atau kegiatan seminar, pelatihan, dan KKG sering berbenturan dengan agenda yang di selenggarakan oleh biro pendidikan. Dan faktor penghambat lainnya yaitu belum lengkapnya perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software). Sedangkan dari segi faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah 1. Sumber Daya Manusia (SDM) guru yang berkompeten, dan 2. Dukungan lingkungan atau masyarakat.

3. Untuk menjawab permasalahan tentang hasil yang dicapai kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dan angket yang disebarakan kepada guru TKIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah 93,34 % sebagian besar pembinaan kepala sekolah berhasil dan terbukti dari hasil lulusan TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang yang berkualitas, dan mendapatkan juara di setiap perlombaan yang di selenggarakan oleh internal, LBP Jabodetabek maupun instansi lainnya, karena memiliki pendidik (guru) yang berkompeten.

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian maka dihasilkan kesimpulan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru TKIT Al-Islamiyyah Karawang sangat baik termasuk upaya dalam melibatkan guru dengan berbagai kegiatan internal maupun eksternal.

Secara rinci peneliti membuat aspek yang diteliti dalam pembinaan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, sebagai berikut:

1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

Upaya kepala sekolah dari segi kompetensi pedagogik, dengan mengikutsertakan guru dalam kegiatan seminar, memanfaatkan KKG, Observasi inovasi metode pembelajaran BCCT antar TKIT, Koordinasi dengan bagian kurikulum dalam pengembangan kurikulum, mengadakan assemble dimana di TK lain tidak ada, dan bedah buku. Dari segi kedisiplinan, dengan mengharuskan setiap guru membuat absen manual, dan mengharuskan setiap guru memiliki buku agenda rapat. Dari segi kompetensi pribadi atau sosial, dengan mengadakan program tahsin tahfidz dalam rangka memperbaiki bacaan Al Qur'an para guru, kultum (dakwah atau pidato), serta latihan menjadi MC. Dan dari segi kreativitas, dengan mengelompokkan guru untuk menyampaikan materi kreativitas di kegiatan KKG internal.

2. Faktor penghambat dan pendukung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

Faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah waktu, dimana seringkali acara atau kegiatan seminar, pelatihan, dan KKG sering berbenturan dengan agenda yang di selenggarakan oleh biro pendidikan. Dan faktor penghambat lainnya yaitu belum lengkapnya perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software). Sedangkan dari segi faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah 1. Sumber Daya Manusia (SDM) guru yang berkompeten, dan 2. Dukungan lingkungan atau masyarakat.

3. Hasil yang dicapai kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dan angket yang disebarakan kepada guru TKIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah 93,34 % sebagian besar pembinaan kepala sekolah berhasil dan terbukti dari hasil lulusan TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang yang berkualitas, dan mendapatkan juara di

setiap perlombaan yang di selenggarakan oleh internal, LBP Jabodetabek maupun instansi lainnya, karena memiliki pendidik (guru) yang berkompeten.

I. Saran

Hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Pembinaan yang telah dilakukan kepala sekolah di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang dapat menjadi contoh yang baik bagi para kepala sekolah lainnya, khususnya para kepala TK di Kecamatan Karawang Barat.
2. Upaya pembinaan ini dilestarikan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar yang efektif efisien.
3. Demi tercapainya peningkatan mutu yang lebih akan bertambah baik apabila dilaksanakan study comperative dengan meninjau pelaksanaan pengelolaan pada sekolah-sekolah di luar kota Karawang.

J. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1996.
- _____, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1998.
- Dajan, Anto, *Metode Statistik I*, Pustaka LP3ES, Jakarta, 2000.
- Daryanto. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Gaya Media, 2011.
- Doneley, H. James, James L. Gibson and John M. Ivancevich. *Fundamentals of Management*, Texas : Business Publication, 1987. <http://adesuherman.blogspot.com/2014/06/pembinaankepalasekolah.html>
- Idris, Zahara dan Lisma Jamal. *Pengantar Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 1992).
- Jillian Rodd, *Leadership in Early Childhood*, Allen & Unwi, Singapore, 1999.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Mandar Maju, Bandung, 1990.
- Lexy J, Maleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya. 2001
- Majlis Luhur Persatuan Taman Siswa Yogyakarta, *Karya Ki Hajar Dewantara*, Taman Siswa, Yogyakarta, 1977.
- zangunharja, *Pembinaan Kepala Sekolah* Yogyakarta : AndiOffset, 2000.
- Maryono. 2011. *Dasar-dasar dan Teknik menjadi Supervisor Pendidikan*. ARRuz MEDIA Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005
- Myrnawati Crie Handini, MS, PKK, dr, DR, Prof, *Metodologi Penelitian untuk Pemula*, FIP Press, Jakarta, 2012
- Nadjamuddin Ramly, *Membangun Pendidikan yang Memberdayakan dan Mencerahkan*, Jakarta Grafindo Khazanah Ilmu, 2005
- Nana Sudjana, H, DR, Prof, *Teori Belajar untuk Pembelajaran*, BM Publishing, Bandung, 2008.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009* Tentang Standar Pencapaian Pendidikan Anak Usia Dini
- Pupuh Fathurrohman dan A.A. Suryana. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Aditama
- Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1993
- Robbin, P. Stephen *Perileku Organisasi* Terjemahan Hadyana Pujaatmaka, Jakarta : Prenhallindo, 2001.
- Sudjana, H, D, Prof. *Manajemen Program Pendidikan*, Bandung: Falah, 2010
- Undang-undang No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*

Undang-undang No14 Tentang Guru dan Dosen Tahun 2006

Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, 2009. ***Education Manajemen (Analisis Teori Dan Praktik)*** Jakarta: Rajawali Pers

Watkins, G. Gordon, et.all. ***The Managementof Personnel and Labor Relation***, Prentice Hall : Newyork, 1978.